

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika, disimpulkan bahwa peserta didik memberikan respon yang cenderung positif terhadap implementasi model *Problem Based Learning*. Ini ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar, seperti keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok, keberanian untuk mengemukakan pendapat maupun tumbuhnya peningkatan rasa percaya diri selama proses belajar. Dengan demikian, penerapan PBL dapat membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, komunikatif, serta berorientasi pada Peserta didik.

Hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki efek yang signifikan terhadap kemampuan Peserta didik dalam komunikasi matematis. Namun demikian, peningkatan pada aspek *Self Confidence* belum menunjukkan hasil yang optimal secara praktis, meskipun secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebiasaan belajar Peserta didik yang masih cenderung pasif serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Secara umum, penerapan model *Problem Based Learning* dapat dinyatakan efektif dalam pembelajaran matematika. Hal ini didasarkan pada beberapa indikator, antara lain, sebagian besar peserta didik telah mencapai standar ketuntasan minimal, baik secara individu maupun klasikal. Selain itu, Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan PBL dan kelas dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya model PBL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis dan *Self Confidence* Peserta didik, yang ditunjukkan melalui hasil analisis statistik berupa nilai uji yang lebih tinggi pada golongan eksperimen serta koefisien regresi yang bernilai positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan *Self Confidence*, meskipun peningkatannya belum sepenuhnya maksimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prosedur penelitian yang direncanakan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Penelitian ini dilaksanakan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang lebih besar.
2. Waktu pelaksanaan penelitian relatif terbatas sehingga penerapan model *Problem Based Learning* belum dapat diamati dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Pengukuran tingkat *Self Confidence* siswa menggunakan instrumen angket yang bergantung pada kejujuran dan persepsi siswa dalam memberikan jawaban.
4. Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel yaitu *Self Confidence* dan kemampuan komunikasi matematis, sehingga belum mengkaji pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan matematis lainnya.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, bagi guru matematika, model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa serta mengembangkan kemampuan komunikasi matematis. Namun, dalam penerapannya, guru disarankan untuk mengkombinasikan PBL dengan strategi lain yang secara khusus dapat mendukung peningkatan *Self Confidence* siswa, seperti pemberian penguatan (*reinforcement*), pembiasaan presentasi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Kedua, bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide atau gagasan matematis selama proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya,

disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas, waktu penelitian yang lebih panjang, serta mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan pembelajaran matematika sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika.

